<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit
Angkatan Udara
dr. ESNAWAN
ANTARIKSA</td><td colspan="3">IDENTIFIKASI PASIEN SEBELUM
TINDAKAN ENDOSCOPY</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/388/SKP.Akr/XII/2025</td><td>No. Revisi

01</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

15 Agustus 2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Identifikasi pasien sebelum tindakan Endoscopy adalah merupakan proses verifikasi identitas pasien sebelum melakukan tindakan Endoscopy.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk :
1. Mengurangi terjadinya kesalahan dalam mengidentifikasi pasien
2. Sebagai acuan dalam tindakan Endoscopy
3. Terpeliharanya mutu pelayanan
4. Menjaga keselamatan pasien</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Setiap pasien yang akan dilakukan tindakan Endoscopy harus dilakukan pengecekan identitas pasien sesuai dengan Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/82/IX/2025 tentang Kebijakan Identifikasi Pasien</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
2. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1. Jakarta: KARS; 2022.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2008.
4. Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia. Pedoman pelayanan endoskopi gastrointestinal di rumah sakit. Jakarta: PGI; 2021.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman keselamatan pasien rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.</td></tr>
</table>

PROSEDUR	1. Siapkan gelang identifikasi pasien sesuai jenis kelamin. 2. Isi label gelang dengan identitas pasien (nama, tanggal lahir dan nomor rekam medik sesuai berkas rekam medik pasien). 3. Ucapkan salam "selamat pagi/siang/sore/malam, Bapak/ibu" 4. Sebut nama dan departemen/unit kerja anda. "dokter, perawat dan petugas Adm (nama), dari unit kerja (sebutkan). 5. Jelaskan maksud dan tujuan anda melakukan tindakan. "Jelaskan maksud dan tujuan anda melakukan tindakan. *" Bapak/Ibu, sesuai peraturan keselamatan pasien, saya akan memastikan identitas Bapak/Ibu dengan benar dalam mendapatkan pelayanan dan pengobatan selama di rumah sakit ini. Kami akan melakukan konfirmasi identitas dengan meminta Bapak/Ibu menyebutkan nama dan tanggal lahir Bapak/Ibu untuk dicocokkan dengan data pada status. Konfirmasi ini dilaksanakan sebelum dilakukan pemeriksaan dan tindakan medik, invasif dan diagnostik."*
	6. Lihat ERM. 7. Cocokan antara status pasien dengan nama dan tanggal lahir yang disebutkan. 8. Siapkan blangko pemeriksaan yang diminta 9. Bila proses verifikasi identitas sudah sesuai antar pasien ke tempat pemeriksaan. 10. Setelah sesuai, lakukan pemeriksaan dan tindakan. 11. Setelah selesai ucapkan "terimakasih atas pengertian dan kerjasamanya."
UNIT TERKAIT	1. IGD 2. Rawat Jalan 3. Rawat Inap 4. Instalasi Bedah 5. Rekam Medis